

DOI: <https://doi.org/10.31933/unesrev.v6i2>

Received: 31 Desember 2023, Revised: 14 Januari 2024, Publish: 15 Januari 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Manfaat dan Mafsadat Teknologi Modern Persfektif Masalah

Zainuddin¹, Qadir Gassing², Kurniati³

¹ Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin(UIN) Makassar, Indonesia

Email: 80100222065@uin-alauddin.ac.id

² Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin(UIN) Makassar, Indonesia

Email: qadir.gassing@uin-alauddin.com

³ Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin(UIN) Makassar, Indonesia

Email: kurniati@uin-alauddin.ac.id

Corresponding Author: 80100222065@uin-alauddin.ac.id¹

Abstract: *This article discusses the benefits and benefits of modern technology from a masalah perspective which aims to provide an explanation regarding the benefits of modern technology on the development of Islamic law, and how it has a negative influence on the development of Islamic law. This article is a literature review sourced from several relevant references to the topic discussed. Data collection techniques come from researching relevant reference sources in the form of journals, articles, websites, books and other scientific works. Islam has full care and attention for its ummah so that it continues the process of exploring the potential of nature and the environment to become the center of a glorious civilization. In this context, there is no conflict between science and Islam, where both work in balance and harmony to create scientific treasure and human civilization that is better than before. Current technological advances cannot be separated from people's lives. We can now know various information that occurs in various parts of the world directly thanks to technological advances (globalization). Previously, we knew the saying "the world is not as wide as a moringa leaf", now that saying should be changed to today's world as wide as a moringa leaf, because the rapid access to information in various parts of the world makes this world seem narrower because we can see what is happening in America for example, even though we are in Indonesia.*

Keywords: *Benefits, Mafsadat, Technology, modern*

Abstrak: Tulisan ini membahas tentang Manfaat dan mafsadat teknologi modern persfektif masalah bertujuan memberikan penjelasan terkait Manfaat teknologi modern terhadap pengembangan hukum Islam, dan bagaimana pengaruh negative terhadap pengembangan hukum Islam. Tulisan ini merupakan kajian Pustaka yang bersumber dari beberapa referensi relevan terhadap topik yang dibahas. Teknik pengumpulan data berasal dari meneliti sumber referensi yang relavan baik berupa jurnal, artikel, website, buku dan karya ilmiah lainnya. Islam memiliki kepedulian dan perhatian penuh kepada ummatnya agar terus berproses untuk menggali potensi- potensi alam dan lingkungan menjadi sentrum peradaban yang gemilang. Dalam konteks ini, tidak ada pertentangan antara sains dan Islam, dimana keduanya berjalan

seimbang dan selaras untuk menciptakan khazanah keilmuan dan peradaban manusia yang lebih baik dari sebelumnya. Kemajuan teknologi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Berbagai informasi yang terjadi di berbagai belahan dunia kini telah dapat langsung kita ketahui berkat kemajuan teknologi (globalisasi). Kalau dahulu kita mengenal kata pepatah “dunia tak selebar daun kelor”, sekarang pepatah itu selayaknya berganti menjadi dunia saat ini selebar daun kelor, karena cepatnya akses informasi di berbagai belahan dunia membuat dunia ini seolah semakin sempit dikarenakan kita dapat melihat apa yang terjadi di Amerika misalnya, meskipun kita berada di Indonesia.

Keyword: Manfaat, Mafsadat, Teknologi, modern

PENDAHULUAN

Kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi dunia kini telah dikuasai peradaban Barat, kesejahteraan dan kemakmuran material yang dihasilkan oleh perkembangan Iptek modern tersebut membuat banyak orang mengagumi kemudian meniru-niru dalam gaya hidup tanpa diseleksi terlebih dahulu terhadap segala dampak negatif dimasa mendatang atau krisis multidimensional yang diakibatkannya. Islam tidak menghambat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga tidak anti terhadap barang-barang produk teknologi baik dimasa lampau, sekarang maupun yang akan datang.

Tentu kemajuan teknologi ini menyebabkan perubahan yang begitu besar pada kehidupan umat manusia dengan segala peradaban dan kebudayaannya. Perubahan ini juga memberikan dampak yang begitu besar terhadap transformasi nilai - nilai yang ada di masyarakat. Khususnya masyarakat dengan budaya dan adat ketimuran seperti Indonesia. Saat ini, di Indonesia dapat kita saksikan begitu besar pengaruh kemajuan teknologi terhadap nilai - nilai kebudayaan yang di anut masyarakat, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan (modernisasi). Kemajuan teknologi seperti televisi, telepon dan telepon genggam (HP), bahkan internet bukan hanya melanda masyarakat kota, namun juga telah dapat dinikmati oleh masyarakat di pelosok - pelosok desa. Akibatnya, segala informasi baik yang bernilai positif maupun negatif, dapat dengan mudah di akses oleh masyarakat. Dan di akui atau tidak, perlahan - lahan mulai mengubah pola hidup dan pola pemikiran masyarakat khususnya masyarakat pedesaan dengan segala image yang menjadi ciri khas mereka.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dunia, yang kini dipimpin oleh peradaban barat satu abad terakhir ini, mencengangkan banyak orang di berbagai penjuru dunia. Kesejahteraan dan kemakmuran material (fisikal) yang dihasilkan oleh perkembangan iptek modern membuat orang lalu mengagumi dan meniru- niru gaya hidup peradaban barat tanpa dibarengi sikap kritis terhadap segala dampak negatif yang diakibatkannya.¹ Pada hakikatnya, kemajuan teknologi dan pengaruhnya dalam kehidupan adalah hal yang tak dapat kita hindari. Akan tetapi, kita dapat melakukan tindakan yang bijaksana terhadap diri kita sendiri, keluarga dan juga masyarakat luas agar kemajuan teknologi yang semakin dahsyat ini tidak sampai menggeser jati diri kita sebagai manusia yang memiliki norma dan juga nilai- nilai pekerti yang luhur. Bagaimanapun, sebagai anggota masyarakat, dan terutama sebagai orang tua, kita harus melakukan suatu tindakan representative dan preventif, agar semaksimal mungkin dapat mencegah pengaruh negatif teknologi terhadap anak-anak kita khususnya kaum remaja yang merupakan generasi emas

¹ Miftakhur Rokhman Habibi and Isnatul Liviani, “Kejahatan Teknologi Informasi (Cyber Crime) Dan Penanggulangannya Dalam Sistem Hukum Indonesia,” *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam* 23, no. 2 (2020): 400–426.

yang akan menjadi penerus perjuangan kita membentuk bangsa yang berakhlak dan berbudaya di masa yang akan datang. Pengaruh globalisasi, sekarang ini tidak dapat dipungkiri lagi karena banyaknya kemajuan teknologi yang masuk kedalam Negara dan bangsa kita. Tidak sedikit teknologi yang masuk, seperti: computer dan yang telah terlengkapi sehingga bisa jadi internet, televisi, radio, hp dan masih banyak lain sebagainya. Karena banyaknya persaingan sehingga banyak pula teknologi yang makin hari makin meningkat, apalagi pada Negara-negara yang maju, dia bisa mengeluarkan produk tiap harinya. Bahkan sampai kekehidupan keluarga, seperti radio, hp, dan yang tidak asing lagi yaitu televisi. Televisi hampir semua kalangan kehidupan keluarga memiliki benda tersebut. Karena televisi selain menarik televisi juga bisa memberikan berbagai informasi, pengetahuan, dan hiburan. Dengan televisi bisa mengetahui kehidupan berbagai Negara. Televisi mempunyai banyak saluran/ gelombang, sehingga pemilik bisa memilih acara yang dikehendaknya, karena mempunyai acara-acara tersendiri setiap gelombangnya. Teknologi informasi dan komunikasi adalah faktor pendukung utama dalam globalisasi. Dewasa ini, perkembangan teknologi begitu cepat sehingga segala informasi dengan berbagai bentuk dan kepentingan dapat tersebar luas ke seluruh dunia. Oleh karena itu globalisasi tidak dapat kita hindari kehadirannya. Kehadiran globalisasi tentunya membawa pengaruh bagi kehidupan suatu negara termasuk Indonesia. Pengaruh tersebut meliputi dua sisi yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan seperti kehidupan politik, ekonomi, ideologi, social budaya dan lain- lain akan mempengaruhi nilai- nilai nasionalisme terhadap bangsa.

METODE

Penelitian ini merupakan kajian Pustaka yang bersumber dari beberapa referensi relevan terhadap topik yang dibahas. Teknik pengumpulan data berasal dari meneliti sumber referensi yang relevan baik berupa jurnal, artikel, website, buku dan karya ilmiah lainnya. Islam memiliki kepedulian dan perhatian penuh kepada ummatnya agar terus berproses untuk menggali potensi- potensi alam dan lingkungan menjadi sentrum peradaban yang gemilang. Dalam konteks ini, tidak ada pertentangan antara sains dan Islam, dimana keduanya berjalan seimbang dan selaras untuk menciptakan khazanah keilmuan dan peradaban manusia yang lebih baik dari sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manfaat Tehnologi modern terhadap Pengembangan Hukum Islam

Dewasa ini, kita dihadapkan pada beberapa sikap Masyarakat, yang berasal dari dampak modernitas, yang kini kita dituntut dalam kehidupan untuk selalu dapat berdampingan dengannya. Dalam paradigma hukum, beberapa dampak sikap tersebut terdapat berbagai macam tanggapannya baik dari segi hukum positif maupun hukum agama (yang dalam hal ini adalah hukum agama islam).

Dalam hukum Islam sendiri telah banyak kita ketahui bahwasanya, Islam tersebut di dalam berbagai aturannya tidak terlalu menutup diri dari berbagai dan dapat dikatakan pula Islam pada dasarnya malah menjembatani kita sebagai umatnya untuk bersikap terbuka dan dianjurkan supaya dapat memfilter dan mengkomparasikan antara modernitas tersebut dengan apa-apa yang telah diajarkan dalam beberapa nash-Nya, yang pada akhirnya kita juga dapat menjadi umat yang maju dan lebih mengembangkan segala hal yang telah diberikan oleh-Nya.

Pandangan Islam terhadap sains dan teknologi adalah bahwa Islam tidak pernah mengekang umatnya untuk maju dan modern. Justru Islam sangat mendukung umatnya untuk melakukan penelitian dan bereksperimen dalam hal apapun, termasuk sains dan teknologi. Bagi Islam, sains dan teknologi adalah termasuk ayat-ayat Allah yang perlu digali dan dicarikeberadaanya. Ayat-ayat Allah yang tersebar di alam semesta ini

merupakan anugerah bagi manusia sebagai khalifatullah di bumi untuk diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Menurut Fukuyama, Sosial 5.0 membuat kehidupan bermasyarakat berfokus pada manusia dimana antara pengembangan teknologi dan resolusi dari bermasyarakat sudah dapat diraih dan masyarakat dapat menikmati sebuah kehidupan yang memiliki kualitas hidup yang terbaik dimana sangat aktif dan nyaman. Sosial 5.0 pertama kali diperkenalkan di Jepang untuk menjawab tantangan bagaimana kemajuan teknologi harus mengimbangi bagaimana masyarakat harus berkembang seiring teknologi semakin kedepan semakin maju. Sosial 5.0.²

Dalam pandangan Islam, menurut hukum asalnya segala sesuatu itu mubah termasuk segala apa yang disajikan berbagai peradaban, semua tidak ada yang haram kecuali jika terdapat nash atau dalil yang tegas dan pasti, karena Islam bukan agama yang sempit. Adapun peradaban modern yang begitu luas memasyarakatkan produk-produk teknologi canggih seperti televisi, video, alat-alat komunikasi dan barang-barang mewah lainnya serta menawarkan aneka jenis hiburan bagi tiap orang tua, muda atau anak-anak yang tentunya alat-alat itu tidak bertanggung jawab atas apa yang diakibatkannya, tetapi menjadi tanggung jawab manusia yang menggunakan dan mengopersionalkannya. Produk iptek ada yang bermanfaat manakala manusia menggunakan dengan baik dan tepat dan dapat pula mendatangkan dosa dan malapetaka manakaladigunakannya untuk mengumbar hawa nafsu dan kesenangan semata.³ Perkembangan inilah yang akan membantu seluruh umat manusia agar bisa mendapatkan kualitas hidup yang lebih layak dan juga dengan memperbaiki kualitas hidup, Masyarakat dapat menikmati segala kemudahan hanya dalam satu genggam.

Sekarang ini kita berada dalam zaman yang sering terjadi perjumpaan antara agama dan budaya yang berbeda sementara itu penghayatan agama pun semakin personal dan eksistensial. Setiap orang merasa bertanggung jawab atas agama yang dianutnya sendiri. Lebih lanjut masyarakat dewasa ini dikondisikan oleh apa yang kita kenal sebagai “budaya global”. Situasi ini menjadikan masyarakat menjadi semakin terbuka pada keyakinan-keyakinan lain. Sehingga mereka menjadi terbagi dua, yaitu mereka yang terpengaruh oleh perkembangan dan keyakinan teknologi dan mereka yang tetap berpegang pada keyakinan agama mereka masing-masing. Bila kita lihat pada kenyataannya, perkembangan teknologi akan membawa kesejahteraan bagi umat manusia, hal itu tidak dapat dipungkiri lagi. Namun, ada masyarakat yang menentang mempelajari, memahami dan menggunakan teknologi, apalagi memajukan teknologi itu sendiri. Disisi lain bagi Masyarakat yang mendukung, agama dipandang sebagai penghambat kemajuan teknologi karena dianggap mempercayai sesuatu yang tidak masuk akal. Sehingga terjadilah perselisihan dan ketegangan antara teknologi dan iman. Kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi dunia kini telah dikuasai peradaban Barat, kesejahteraan dan kemakmuran material yang dihasilkan oleh perkembangan Iptek modern tersebut membuat banyak orang mengagumi kemudian meniru- niru dalam gaya hidup tanpa diseleksi terlebih dulu terhadap segala dampak negatif di masa mendatang atau krisismultidimensional yang diakibatkannya. Islam tidak menghambat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga tidak anti terhadap barang-barang produk teknologi baik di masa lampau, sekarang maupun yang akan datang. Islam tidak menghambat kemajuan Iptek, tidak anti produk teknologi, tidak akan

² Ian Hidayat, Askar Askar, and Zaitun Zaitun, “Teknologi Menurut Pandangan Islam,” *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIHES 5.0) Pascasarjana* 1, no. 5 (2022): 456–60.

³ Nasrul Fauzi and Ibnu Chudzaifah, “Pandangan Dan Kontribusi Islam Terhadap Perkembangan Sains,”

AL-FIKR: Jurnal Pendidikan Islam 5, no. 1 (2019): 1–8, <https://doi.org/10.32489/alfikr.v5i1.12>.

bertentangan dengan teori- teori pemikiran modern yang teratur dan lurus, asalkan dengan analisis- analisis yang teliti, obyektif, dan tidak bertentangan dengan dasar Al- Qur`an.⁴

Perkembangan teknologi di Era sekarang ini sangat pesat. Berbagai kemajuan teknologi dapat kita peroleh dengan sangat mudah. Seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya perkembangan teknologi komunikasi antar manusia dapat dilakukan dengan berbagai alat sarana, salah satunya alat komunikasi yang banyak digunakan saat ini adalah internet, handphone, twitter, facebook. Manusia dan teknologi adalah dua kata yang tak bisa dipisahkan pada era modern pada saat ini. Kita tahu bahwa perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini, seakan- akan memudahkan dan memanjakan manusia dalam menjalankan aktivitas kehidupannya. Hubungan manusia dan teknologi ini bisa ditemui disetiap aktivitas yang kitalakukan, Manusia tak akan pernah lepas dari sebuah Teknologi. Sehingga Teknologi saat ini, merupakan bagian dari kebutuhan pokok yang harus wajib dirasakan dan dinikmati manfaatnya, selain kebutuhan pokok seperti pangan, sandang, dan papan.

Pandangan Islam terhadap pengembangan dan pemanfaatan sains dan teknologi pada dasarnya ada dua. Pertama, menjadikan Aqidah Islam sebagai paradigma ilmu pengetahuan. Paradigma inilah yang seharusnya dimiliki umat Islam. Paradigma Islam ini menyatakan bahwa Aqidah Islam wajib dijadikan landasan pemikiran bagi seluruh ilmu pengetahuan. Ini bukan berarti menjadi Aqidah Islam sebagai sumber segala macam ilmu pengetahuan, melainkan menjadi standar bagi segala ilmu pengetahuan. Maka ilmu pengetahuan yang sesuai dengan Aqidah Islam dapat diterima dan diamalkan, sedang yang bertentangan dengannya, wajib ditolak dan tidak boleh diamalkan. Kedua, menjadikan Syariah Islam sebagai standar bagi pengembangan dan pemanfaatan sains dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Umat Islam boleh mengembangkan dan memanfaatkan sains dan teknologi jika tidak bertentangan dengan Islam. Sebaliknya jika suatu aspek sains dan teknologi bertentangan dengan Islam, maka tidak boleh mengembangkan dan memanfaatkan walau menghasilkan manfaat sesaat memenuhi kebutuhan manusia.

Maka ada tiga dasar yang harus senantiasa diperhatikan dalam pengembangan dan pemanfaatan sains dan teknologi. Pertama, kesesuaian dengan tujuan syariat. Kedua, melahirkan masalah. Ketiga, menolak mafsadat. Ketiga nilai ini sangat penting untuk dibedah selanjutnya dijadikan panduan dalam pengembangan sains dan teknologi sehingga dapat diketahui dengan tepat dan benar posisi sains dan teknologi dalam syariat Islam.⁵

Islam tidak menghambat kemajuan Iptek, tidak anti produk teknologi, tidak akan bertentangan dengan teori-teori pemikiran modern yang teratur dan lurus, asalkan dengan analisa- analisa yang teliti, obyektif dan tidak bertentangan dengan dasar al- Qur`an,

Kemajuan sains dan teknologi telah memberikan kemudahan- kemudahan dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia. Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan dua sosok yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Ilmu adalah sumber teknologi yang mampu memberikan kemungkinan munculnya berbagai penemuan rekayasa dan ide- ide. Adapun teknologi adalah terapan atau aplikasi dari ilmu yang dapat ditunjukkan dalam hasil nyata yang lebih canggih dan dapat mendorong manusia untuk berkembang lebih maju lagi. Sebagai umat Islam kita harus menyadari bahwa dasar- dasar filosofis untuk mengembangkan ilmu dan teknologi itu bisa dikaji dan digali dalam Al- quran, sebab kitab suci ini banyak mengupas keterangan- keterangan mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi.

⁴ Teknologi Menurut Pandangan Islam

⁵ Anas Suprpto,1 Yulianto,2 Journal of Islamic Integration Science and Technology Pandangan Islam Terhadap Pengembangan Dan Pemanfaatan Sains Dan Teknologi tahun 2023

Mafsadat Teknologi Modern terhadap Pengembangan Hukum Islam

Perkembangan masyarakat zaman sekarang ini semakin maju dan di dukung oleh pertumbuhan teknologi telekomunikasi, hingga ikatan antar negara sudah bersifat mendunia sehingga menghasilkan tatanan dunia baru. Demikian ini tidak dapat dipungkiri bahwa dampaknya terhadap perkembangan masyarakat Indonesia yang sedang membangun di era reformasi itu telah dihadapkan dengan berbagai krisis, baik politik, ekonomi, dan sosial budaya, dan ini harus ditangani agar bangsa dan negara Indonesia tetap dipandang keberadaannya di antara bangsa-bangsa di dunia.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang pesat, kini dimungkinkan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi melalui perangkat mobile. Kegiatan yang biasanya dilakukan di dunia nyata kini banyak diperdagangkan melalui gadget (seperti perbankan dan pengiriman surat ke dalam kegiatan dunia maya). perkembangan dari. Transaksi berpindah dengan menggunakan i-Pad, Smartphone, handphone, laptop. Kita tidak lagi mengalami kesulitan untuk mengakses informasi dari seluruh penjuru dunia.

Selain banyaknya teknologi informasi dan komunikasi yang telah memberikan dukungan untuk banyak perangkat mobile, juga karena banyaknya hotspot gratis dibanyak tempat. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga diiringi dengan meluasnya penyalahgunaan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga menjadi masalah yang sangat meresahkan yaitu terjadinya kejahatan yang dilakukan di dunia maya atau yang biasa dikenal dengan istilah “cybercrime”. (Habibi 2020, 401)

Namun perkembangan teknologi modern selain memberikan dampak kemudahan bagi penggunaanya juga memiliki dampak yang negatif jika tidak dipergunakan sebagaimana mestinya. Berbagai jenis komunikasi modern telah digencarkan agar lebih memudahkan manusia untuk berkomunikasi. Jejaring sosial tersebut baik disadari atau pun tidak sudah memberikan sejumlah implikasi terhadap kehidupan masyarakat. Hal ini memberikan dampak positif maupun dampak negatif. Sebagai pembahasan adalah dampak teknologi modern terhadap keutuhan dankeharmonisan dalam perkawinan. Perkembangan teknologi tentunya memiliki dampak positif dan dampak negatif terhadap perkawinan. Adapun dampak positifnya, pertama, selaku sarana komunikasi yang bisa menambah mutu hubungan serta keharmonisan antar anggota rumah tangga. Terlebih bagi pasangan suami istri yang tinggalnya tidak serumah dikarenakan wilayah kerja atau tugas belajar. Kedua, mempermudah adanya transfer pengetahuan dalam berumah tangga. Mereka bisa untuk saling memberi atau silang berpendapat, gagasan dan pengetahuan sehingga bisa memperluas wawasannya yang bisa menunjang kelangsungan hidup keluarga yang sejahtera di masyarakat. Ketiga, kemampuan sebagai agen perubahan sosial bila diikuti dengan tujuan positif.⁶

Sementara dampak negatifnya dari jejaring sosial ialah pertama, batasan ranah pribadi semakin semu. Di jejaring sosial pengguna dibebaskan untuk menuliskan apapun dan kerap kali tanpa disadari justru menuliskan hal yang semestinya tidak diungkapkan di jejaring sosial. Seperti pengguna yang tidak menyadari sudah menuliskan aibnya ke dinding jejaring sosialnya, misalnya meluapkan perasaan, isi hati, ratapan atau aduan yang semestinya hanya untuk Allah, tetapi jika tengah bermasalah dengan pasangannya mereka luapkan lewat status di media sosial sehingga bisa memunculkan sejumlah tanggapan yang bervariasi dari teman media sosialnya yang berkomentar mengenai permasalahannya, yang tidak semestinya. Kedua, menurunnya interaksi dengan anggota keluarga. Orang yang sudah kecanduan dengan jejaring sosial, ia akan menghabiskan waktunya untuk memperbarui status, mengunggah atau yang lain sehingga waktu untuk menjalin interaksi dengan

⁶ Yuni Harlina, Dampak Komunikasi Jejaring Sosial Terhadap Kehidupan Perkawinan Dalam Islam, *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 15, No. 1, (2015), h. 83-108, <https://dx.doi.org/10.24014/hi.v15i1.1158>.

keluarganya akan menurun. Interaksi intim yang semestinya terbentuk dalam keluarganya sudah tergantikan dengan sesi *texting* sebab bisa dilaksanakan kapanpun dan dimanapun. Ketiga, membuang waktu dengan sia-sia. Memperbarui status, mengunggah foto, bermain game, melakukan obrolan atau menyimak beranda jejaring sosial menjadi hal mengasikkan dan bisa melupakan waktu.⁷

Waktu yang semestinya berguna justru terbuang sia-sia sebab melupakan pekerjaan dan kewajibannya yang harus dilakukan. Sehingga hal tersebut bisa memperlemah fungsi keluarga dalam menghibur dan memberikan kasih sayang diantara pasangan dan anggota keluarga yang lain. Keempat, hubungan yang diharamkan dengan lawan jenis. Hubungan tersebut dapat mengarah pada keburukan lain yang lebih dahsyat yakni zina, selingkuh atau merusak rumah tangga sehingga memicu perceraian. Terlebih K. Jason Kratsky penulis buku Facebook *The Your Marriage* mengungkapkan jika jejaring sosial seperti facebook memberikan godaan bahkan pada seseorang yang dalam pikirannya sama sekali tidak ingin berselingkuh. Sebuah penelitian di firma hukum di Inggris *divorce online* membuktikan 80% pengacara perceraian menyatakan angka perceraian yang dikarenakan oleh jejaring sosial. Realitas di lapangan juga memperkuat hasil penelitian bersangkutan yakni: (a). Beritajatim.com menyatakan Pemkot Surabaya sudah memblokir jejaring sosial facebook, bukan dikarenakan oleh jaringan yang lemot dan bermasalah namun karena digunakan untuk obrolan ria dan menemukan teman baru. (b). Blogdetik mengunggah tentang penyebab tingginya perceraian di Ciamis, dengan dugaan kuat karena maraknya HP dan facebook. Istri menggugat suaminya untuk bercerai dikarenakan suami mempunyai wanita lain atau kebalikannya. (c). menjadikan pasangannya cemburu. Tim peneliti dari University Of Guelph, Kanada menyatakan jika jejaring sosial dapat membuat rasa cemburu ke pasangan semakin meningkat. Semakin sering seseorang menghabiskan waktu dengan bermedia sosial maka akan memunculkan rasa cemburu dan tingkat kecurigaan kepada pasangannya menjadi semakin besar, dan hal tersebut sangat berisiko terhadap pasangan yang sudah menikah. unia maya jejaring sosial misalnya facebook, twitter, instagram dan lainnya sangat mempengaruhi terhadap struktur kehidupan masyarakat, khususnya dalam perkawinan. Melalui jejaring sosial, bisa mempermudah individu untuk menjalin hubungan dengan lawan jenis atau mitranya dengan isi pesan yang terlihat tidak memuat masalah, tetapi sebetulnya memicu masalah. Bila individu hendak berselingkuh atau memikat lawan jenisnya maka jejaring sosial sebagai sarana paling mudah untuk melancarkannya. Terlebih Steven Kimmons seorang psikolog Klinis di Maywood, Illinois mengungkapkan yakni media sosial dapat memicu seseorang untuk mengenal seseorang secara lebih dalam. Hal serupa juga dinyatakan oleh Kepala Pengadilan Agama Bengkalis jika salah satu faktor yang menyebabkan tingginya tingkat perceraian adalah suami istri begitu mudah melakukan perselingkuhan yang terselubung, yang salah satunya dikarenakan media sosial.⁸

Menurut Islam, perkawinan sebenarnya sebagai institusi yang mulia dan sakral yang harus dijaga kelangsungannya, Allah swt menamainya dengan *mitsaqan gholiza*, yakni yakni janji yang kuat dan kokoh. Janji ini harus dijaga oleh suami istri dengan melakanakan amanahnya selaku suami istri. Melakukan hak dan kewajiban tiap pihak menurut syariat islam. Banyak pasangan yang semula membuka pertemanan di jejaring sosial yang seolah lupa dengan janjinya tersebut. Sehingga dengan mudahnya berkomunikasi yang semestinya tidak ia lakukan. Terlebih menggiring perkawinannya ke arah perceraian. Islam mengatur hubungan dengan sesama muslim dan juga hubungan dengan Allah swt. Terlebih islam juga

⁷ Yuni Harlina, Dampak Komunikasi Jejaring Sosial Terhadap Kehidupan Perkawinan Dalam Islam, h. 83-

108.

⁸ Mardina Ayanah dkk, Manfaat dan Mafsadat Teknologi Komunikasi Terhadap Perkawinan Menurut Hukum Islam, *Pelita: Journal of Social Religion Research*, Vol. 8, No. 2 (2023), h. 171-184, <http://ejournal-iainpalopo.ac.id/palita>.

memerintahkan kepada umatnya untuk memperhatikan hubungan dengan antar manusia. Hingga sikap baiknya muslim kepada sesama insan memperlihatkan kesempurnaan keimanannya, sebab hal ini termasuk tuntutan keimanan kepada Allah dan hari kiamat. Akan tetapi, tidak setiap orang layak menjadi teman bergaul dan komunikasi sebab agamanya individu mendapat pengaruh dari teman pergaulannya. Dalam sabda Rasul Saw. bahwa: *"seseorang mengikuti agama (perangai) teman sepergaulannya, maka hendaknya seorang dari kalian melihat orang yang ia jadikan teman"*. (HR. Abu Dawud dan at-Tirmidzi).⁹

KESIMPULAN

Pada hakikatnya, kemajuan teknologi dan pengaruhnya dalam kehidupan adalah hal yang tak dapat kita hindari. Akan tetapi, kita dapat melakukan tindakan yang bijaksana terhadap diri kita sendiri, keluarga dan juga masyarakat luas agar kemajuan teknologi yang semakin dahsyat ini tidak sampai menggeser jati diri kita sebagai manusia yang memiliki norma dan juga nilai-nilai pekerti yang luhur. Bagaimanapun, sebagai anggota masyarakat, dan terutama sebagai orang tua, kita harus melakukan suatu tindakan *representative* dan *preventif*, agar semaksimal mungkin dapat mencegah pengaruh negatif teknologi terhadap anak-anak kita khususnya kaum remaja yang merupakan generasi emas yang akan menjadi penerus perjuangan kita membentuk bangsa yang berakhlak dan berbudaya di masa yang akan datang. Perkembangan teknologi modern selain memberikan dampak kemudahan bagi pengunanya juga memiliki dampak yang negatif jika tidak dipergunakan sebagaimana mestinya. Berbagai jenis komunikasi modern telah digencarkan agar lebih memudahkan manusia untuk berkomunikasi. Jejaring sosial tersebut baik disadari atau pun tidak sudah memberikan sejumlah implikasi terhadap kehidupan masyarakat. Hal ini memberikan dampak positif maupun dampak negatif.

REFERENSI

Ayanah, Mardina, dkk, Manfaat dan Mafsadat Teknologi Komunikasi Terhadap Perkawinan Menurut Hukum Islam, *Pelita: Journal of Social Religion Research*, Vol. 8, No. 2 (2023).

Fauzi, Nasrul, and Ibnu Chudzaifah. "Pandangan Dan Kontribusi Islam Terhadap Perkembangan Sains." *AL-FIKR: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5, no. 1 (2019).

Habibi, Miftakhur Rokhman, and Isnatul Liviani. "Kejahatan Teknologi Informasi (Cyber Crime) Dan Penanggulangannya Dalam Sistem Hukum Indonesia." *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam* Vol. 23, no. 2 (2020): 400–426.

Harlina, Yuni. Dampak Komunikasi Jejaring Sosial Terhadap Kehidupan Perkawinan Dalam Islam, *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 15, No. 1, (2015).

Hidayat, Ian, Askar Askar, and Zaitun Zaitun. "Teknologi Menurut Pandangan Islam." *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana* Vol. 1, no. 5 (2022): 456–60.

⁹ Mardina Ayanah dkk, Manfaat dan Mafsadat Teknologi Komunikasi Terhadap Perkawinan Menurut Hukum Islam, h. 171-184.